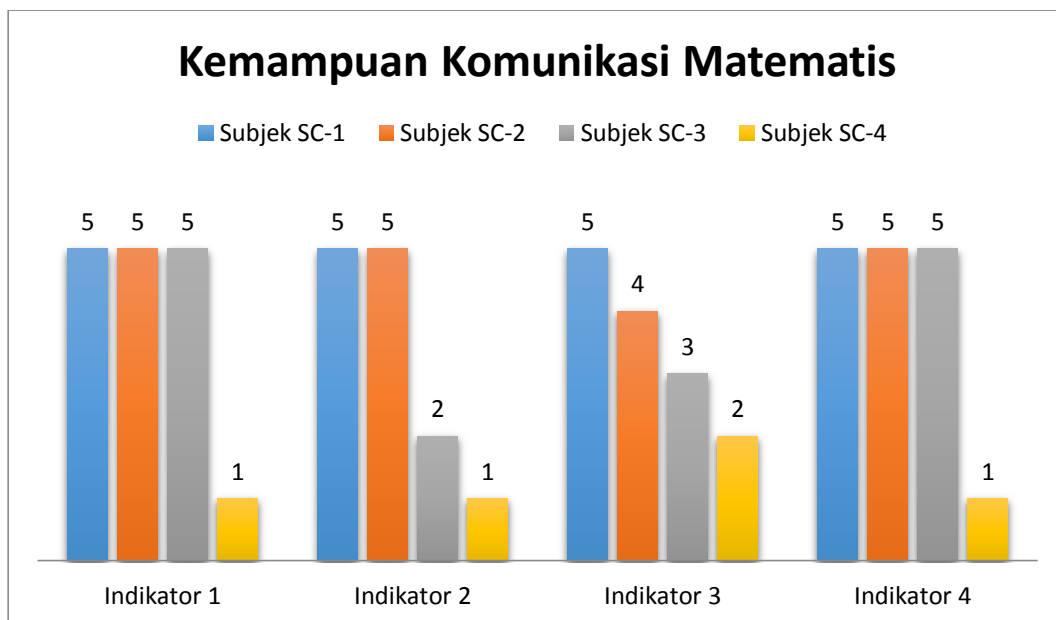


BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasam, dapat diambil simpulan untuk menjawab pertanyaan peneliti yaitu dapat dilihat dari diagram di baawah ini mengenai kemampuan setiap subjek penelitian pada indikator-indikator kemampuan komunikasi matematis yang diukur.



Grafik 5.1 kemampuan komunikasi matematis siswa perindikator

Berdasarkan grafik 5.1, dapat dilihat secara umum kemampuan komunikasi matematis yang dimiliki oleh keempat subjek penelitian yaitu: (1) Kemampuan menjelaskan ide dan situasi matematika secara tulisan. Pada penelitian ini semua subjek penelitian dapat membuat sendiri permasalahan yang terkait dengan bangun ruang dengan melihat gambar akuarium berbentuk balok, namun hanya tiga partisipan yang mampu menjelaskan idenya sendiri sehingga menyelesaikan permasalahan yang telah mereka buat dengan baik dan benar, yaitu subjek SC-1, SC-2, dan SC-3. Sedangkan untuk subjek SC-4 menggunakan ukuran yang sama pada bagian panjang lebar dan tingginya, sehingga tidak mencerminkan ukuran akuarium yang sebenarnya. (2) Kemampuan menghubungkan gambar ke dalam ide matematika. Pada penelitian ini, dua dari empat subjek penelitian dapat menghubungkan gambar kotak kado yang tersedia ke dalam bentuk matematika, **Rahmawati, 2020**

dan menyelesaikannya sesuai dengan cara dan ketentuan yang tepat yaitu subjek SC-1 dan SC-2, sedangkan subjek SC-3 dan SC-4 tidak memiliki kemampuan menghubungkan gambar ke dalam ide matematika secara baik. (3) Kemampuan membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika tertulis. Pada penelitian ini, semua subjek dapat mengartikan informasi-informasi yang terkandung dalam soal, lalu menuliskannya ke dalam bentuk matematika secara baik. Namun pada subjek SC-4 tidak menyelesaikan jawabannya sampai tuntas. (4) Kemampuan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa matematik. Pada penelitian ini, tiga dari empat subjek penelitian dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari tentang volume kaling susu melalui konsep volume kubus dengan menggunakan satuan volume yang tepat, yaitu subjek SC-1, SC-2 dan SC3. Sedangkan untuk subjek SC-4 belum mampu untuk menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa matematik.

Kemampuan komunikasi matematis siswa cerdas ditinjau dari pengkategorian kemampuan tinggi (SC-1 dan SC-2) mampu menjelaskan ide dan situasi matematika secara tulisan (IDK 1) dengan membuat permasalahan sendiri terkait gambar akuarium yang berbentuk balok, dan menjelaskan ide mereka lalu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara yang tepat. Mampu menghubungkan gambar ke dalam ide matematika (IDK 2) ini dilihat dari cara (T-1 dan T-2) yang mampu menerjemahkan informasi berupa gambar ke dalam bentuk matematika dengan tepat. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika tertulis (IDK 3) dengan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal tersebut, mulai dari menuliskan informasi-informasi yang tersirat dalam soal, dan mensubstitusikannya ke dalam bentuk matematika tertulis. Mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa matematik (IDK 4) dengan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kaleng susu, melalui konsep volume kubus dengan menggunakan satuan volume yang tepat.

Kemampuan komunikasi matematis siswa cerdas ditinjau dari pengkategorian kemampuan sedang (SC-3) mampu menjelaskan ide dan situasi matematika secara tulisan (IDK 1), dengan membuat permasalahan sendiri terkait gambar akuarium yang berbentuk balok, dan menjelaskan ide mereka lalu

menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara yang tepat. Tidak mampu menghubungkan gambar ke dalam ide matematika (IDK 2) ini dilihat dari cara subjek SC-3 yang tidak mampu menerjemahkan informasi berupa gambar ke dalam bentuk matematika dengan tepat. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika tertulis (IDK 3) dengan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal tersebut, mulai dari menuliskan informasi-informasi yang tersirat dalam soal, dan mensubstitusikannya ke dalam bentuk matematika tertulis. Mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa matematik (IDK 4) dengan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari , seperti kaleng susu, melalui konsep volume kubus dengan menggunakan satuan volume yang tepat.

Kemampuan komunikasi matematis siswa cerdas ditinjau dari pengkategorian rendah (SC-4) tidak mampu menjelaskan ide dan situasi matematika secara tulisan (IDK 1), subjek SC-4 mampu membuat permasalahan sendiri terkait gambar akuarium yang berbentuk balok, namun tidak mampu menjelaskan idenya sendiri dan tidak menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara yang tepat. Tidak mampu menghubungkan gambar ke dalam ide matematika (IDK 2), ini dilihat dari cara SC-4 yang tidak mampu menerjemahkan informasi berupa gambar ke dalam bentuk matematika dengan tepat. Mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika tertulis (IDK 3), ini dilihat dari SC-4 yang dapat membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika, mulai dari memahami informasi-informasi yang terdapat di dalam soal, serta menuliskannya dengan baik. seperti diketahui panjangnya, lebarnya dan tinggi dari suatu balok, sayangnya subjek SC-4 tidak mengerjakan jawabannya sampai selesai. Namun secara keseluruhan, subjek dengan kemampuan komunikasi dengan kategori rendah sudah mampu membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika tertulis. Tidak mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa matematik (IDK 4), subjek R-1 tidak mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari melalui konsep volume kubus dengan menggunakan satuan volume yang tepat.

B. Implikasi

Diantara siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, ternyata ada yang tidak mampu menjawab satu soal pun dengan benar dan tepat. Hal ini menjadi sebuah kasus yang mesti diulik kembali, dan mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan subjek penelitian yang notabenehnya adalah seorang yang unggul di kelasnya tidak memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab 4, faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa disebabkan oleh beberapa hal, yaitu adanya peran orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi siswa dalam belajarnya. Orang tua sebaiknya terlibat dalam pembelajaran siswa, karena mendidik seorang anak bukan hanya tugas guru semata, melainkan adanya kerja sama yang baik antara orang tua siswa di rumah dan guru di sekolah.

Ketidak berhasilan siswa juga bisa disebabkan dari ddalam diri siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, subjek yang memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis dengan kategori rendah tidak memiliki disiplin dalam belajar. Subjek SC-4 memiliki kecenderungan terdampak pengaruh negatif dari gawai. Tidak adanya disiplin dalam pengaturan waktu antara belajar dengan bermain membuat motivasi belajar siswa menurun. Ditambah dengan tidak adanya perhatian dan teguran dari orang tua yang sibuk bekerja. Hal ini tentu saja menjadi penyebab utama dari ketidak mampuan subjek SC-4 dalam menjawab soal-soal yang terkandung indikator kemampuan komunikasi matematis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dan simpulan yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan atau menyarankan agar sebaiknya orang tua ikut terlibat dalam proses pembelajaran siswa. Siswa masih sangat membutuhkan perhatian dan dukungan penuh dari keluarganya, terutama kedua orang tuanya. Dan tugas untuk mendidik agar siswa menjadi manusia yang lebih baik itu bukan hanya tugas guru saja, melainkan memerlukan peran orang tua agar keseimbangan dapat dirasakan oleh siswa antara di rumah dan di sekolah.

Selain peran orang tua, peran guru di sekolah dalam memberikan pembelajaran pun sangat berpengaruh pada tingkat kemampuan komunikasi

matematis siswa. Pemberian pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang serupa, peneliti merekomendasikan untuk melakukan kajian literatur yang lebih mendalam, jika suatu saat akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan kombinasi kemampuan matematis lainnya. Selain itu, sebaiknya sediakan waktu lebih lama untuk melakukan penelitian agar dapat mengemas pertanyaan dengan lebih baik.